

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil penelitian**

##### **4.1.1. Analisis deskriptif**

##### **1. Efektivitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

Efektivitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dianalisis berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ini. Implementasi perangkat pembelajaran dilakukan pada tanggal 19 oktober sampai tanggal 13 november 2018 selama 2 kali pertemuan dengan subjek penelitian berjumlah 30 orang. Peneliti bertindak sebagai guru dan pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat, yakni guru kimia pada SMA Negeri 5 Kupang yaitu Ibu Felpiana Lo Miga, S.Pd sebagai pengamat I dan Lusua Odilia kaauni, S.Pd sebagai pengamat II. Kedua pengamat ini melakukan penilaian berdasarkan pedoman penilaian yang disebut lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*. Hasil pengamatan ini juga digunakan untuk menghitung reabilitas instrumen.

Analisis hasil penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berikut ini diuraikan hasil analisis data penelitian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan indikator hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar.

### 1) Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas menggunakan instrumen lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru diamati oleh dua orang pengamat yakni guru mata pelajaran kimia pada SMAN 5 Kupang, Ibu Felpiana Lo Miga, S.Pd sebagai pengamat I dan Ibu Lusia Odilia kaauni, S.Pd sebagai pengamat II. Kedua pengamat melakukan penilaian berdasarkan pedoman penilaian yang tertera pada lembar pengamatan kemampuan guru yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mengelola pembelajaran. Hasil pengamatan ini juga digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen. Secara singkat hasil analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Penilaian dan reliabilitas Instrumen pengelolaan pembelajaran kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL)**

| Kegiatan Pembelajaran                             | RPP 1 |     | Rata-rata P1 | RPP 2 |     | Rata-rata P2 | Rata-rata | Ket. |
|---------------------------------------------------|-------|-----|--------------|-------|-----|--------------|-----------|------|
|                                                   | P 1   | P 2 |              | P 1   | P 2 |              |           |      |
|                                                   |       |     |              |       |     |              |           |      |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                       |       |     |              |       |     |              |           |      |
| <b>Fase 1 : Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan</b> |       |     |              |       |     |              |           |      |
| Salam Pembuka                                     | 4     | 4   | 4            | 4     | 4   | 4            | 4         | Baik |
| Doa                                               | 4     | 4   | 4            | 4     | 4   | 4            | 4         | Baik |
| Absen                                             | 4     |     | 4            | 4     | 4   | 4            | 4         | Baik |
| Mengecek kebersihan kelas                         | 4     | 4   | 4            | 4     | 4   | 4            | 4         | Baik |

|                                                                                                           |   |   |     |   |   |     |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|-----|---|---|-----|------|------|
| Menanyakan kesiapan belajar peserta didik                                                                 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| Menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                          | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| <b>Asas 1 : Konstruktivisme</b>                                                                           |   |   |     |   |   |     |      |      |
| Memberikan apersepsi kepada peserta didik                                                                 | 3 | 3 | 3   | 3 | 3 | 3   | 3    | Baik |
| Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajara yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari | 4 | 3 | 3.5 | 4 | 4 | 4   | 3.75 | Baik |
| Memotivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik                                                  | 4 | 3 | 3.5 | 4 | 4 | 4   | 3.75 | Baik |
| Menyampaikan indikator pembelajaran.                                                                      | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| Menyampaikan penilaian.                                                                                   | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                      |   |   |     |   |   |     |      |      |
| <b>Fase 2 Menyampaikan materi pembelajaran</b>                                                            |   |   |     |   |   |     |      |      |
| <b>Asas Pemodelan (modeling)</b>                                                                          |   |   |     |   |   |     |      |      |
| Melakukan demonstrasi                                                                                     | 4 | 4 | 4   | 3 | 3 | 4   | 4    | Baik |
| Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati                                                        | 4 | 3 | 3.5 | 4 | 3 | 3.5 | 3.5  | Baik |
| Merangsang sikap pro-aktif dengan memberikan kesempatan untuk bertanya                                    | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| Membagikan bahan ajar kepada peserta didik                                                                | 4 | 4 | 4   | 4 | 3 | 3   | 4    | Baik |
| <b>Fase 3 Memancing kinerja peserta didik( Asas Masyarakat Belajar)</b>                                   |   |   |     |   |   |     |      |      |
| Membagikan siswa ke dalam kelompok kecil                                                                  | 4 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| Membagikan LDKD kepada setiap Peserta didik dalam kelompok                                                | 4 | 4 | 4   | 3 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| Membimbing peserta didik melakukan percobaan                                                              | 3 | 4 | 4   | 4 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| membimbing peserta didik melakukan pengamatan berdasarkan langkah-langkah pada LKPD                       | 4 | 4 | 4   | 3 | 4 | 4   | 4    | Baik |
| Membimng peserta didik mencatat hasil percobaan                                                           | 4 | 3 | 3   | 3 | 3 | 4   | 4    | Baik |
| Membimbing peserta didik menganalisis data hasil percobaan                                                | 4 | 4 | 4   | 3 | 4 | 3.5 | 3.75 | Baik |

|                                                                                                                                           |   |     |      |      |      |       |        |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----|------|------|------|-------|--------|------------|
| Membimbing peserta didik menyimpulkan hasil percobaan                                                                                     | 4 | 3   | 3.5  | 4    | 3    | 3     | 4      | Baik       |
| Menilai ketrampilan peserta didik pada saat melakukan percobaan                                                                           | 4 | 3   | 3.5  | 3    | 3    | 3     | 3.25   | Cukup baik |
| <b>Fase 4 Pemberian umpan balik asas masyarakat bertanya</b>                                                                              |   |     |      |      |      |       |        |            |
| Membimbing peserta didik untuk menyajikan data pengamatan dalam bentuk presentasi di depan kelas                                          | 4 | 4   | 4    | 3.49 | 3.49 | 3.49  |        | Baik       |
| Memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi                                                  | 4 | 3   | 3.5  | 4    | 3.49 | 3.745 | 3      | Baik       |
| Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan                                  | 4 | 4   | 4    | 4    | 3.49 | 3.745 | 3.8725 | Baik       |
| Memberikan umpan balik atas hasil presentasi peserta didik                                                                                | 4 | 3   | 3.5  | 4    | 3    | 3.5   | 3.5    | Baik       |
| Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan hasil presentasi tersebut | 4 | 4   | 4    | 4    | 3.49 | 4     | 4      | Baik       |
| Menilai presentasi kelompok                                                                                                               | 4 | 4   | 4    | 4    | 3    | 4     | 4      | Baik       |
| Menilai ketrampilan peserta didik saat melakukan percobaan                                                                                | 3 | 4   | 4    | 4    | 4    | 4     | 4      | Baik       |
| <b>Fase 5 kegiatan tindak lanjut Asas Refleksi (Reflection)</b>                                                                           | 3 | 3   | 3    | 4    | 3    | 3.5   | 3      | Baik       |
| Membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan                                           | 3 | 3   | 4    | 4    | 3.49 | 4     | 4      | Baik       |
| <b>Asas penilaian yang sebenarnya</b>                                                                                                     |   |     |      |      |      |       |        |            |
| Memberikan kuis                                                                                                                           | 4 | 3.5 | 3.75 | 3.5  | 3.5  | 4     | 3      | Baik       |
| Memberikan tugas kelompok                                                                                                                 | 4 | 3.5 | 3.75 | 4    | 3.5  | 4     | 3      | Baik       |
| Memberikan tugas individu                                                                                                                 | 4 | 4   | 4    | 3.49 | 3.5  | 4     | 4      | Baik       |
| Memberikan ulangan harian                                                                                                                 | 4 | 4   | 4    | 4    | 3.5  | 3.75  | 4      | Baik       |
| Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi                                                                                       | 4 | 4   | 4    | 4    | 4    | 4     | 4      | Baik       |

|                                                                    |      |      |      |        |        |        |        |            |
|--------------------------------------------------------------------|------|------|------|--------|--------|--------|--------|------------|
| pembelajaran untuk pertemuan berikutnya                            |      |      |      |        |        |        |        |            |
| Meminta salah satu peserta didik memimpin doa                      | 4    | 4    | 4    | 4      | 4      | 4      | 4      | Baik       |
| Memberikan salam penutup                                           | 3    | 3    | 3    | 3      | 3      | 3      | 4      | Cukup baik |
| Menilai Hasil dari tugas individu, tugas kelompok, kuis , ulangan, | 4    | 4    | 4    | 4      | 4      | 4      | 4      | Baik       |
| Menilai ketrampilan                                                | 4    | 4    | 4    | 4      | 4      | 4      | 4      | Baik       |
| <b>Pengolahan waktu</b>                                            | 4    | 4    | 4    | 4      | 4      | 4      | 4      | Baik       |
| Guru mengawasi dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu             | 4    | 3    | 3    | 3      | 3      | 3      | 3      | Baik       |
| <b>Susunan kelas</b>                                               | 4    | 4    | 4    | 4      | 4      | 4      | 4      | Baik       |
| Siswa antusias                                                     | 4    | 4    | 4    | 4      | 4      | 4      | 3      | Baik       |
| Guru antusias                                                      | 4    | 4    | 4    | 4      | 3      | 3      | 4      | Baik       |
| <b>jumlah skor</b>                                                 | 150  | 138  | 148  | 146.48 | 139.94 | 143.71 | 144.49 | Baik       |
| <b>skor maksimal</b>                                               | 128  | 128  | 128  | 128    | 128    | 128    | 128    | Baik       |
| <b>Nilai rata- rata</b>                                            | 3.85 | 3.63 | 3.79 | 3.76   | 3.59   | 3.8    | 3.78   | Baik       |
| <b>Proporsi</b>                                                    |      |      |      |        |        |        |        | Baik       |
| <b>Realibilitas</b>                                                | 97%  |      |      | 97%    |        | 98%    |        | Baik       |

(Sumber Olahan Data Peneliti)

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{nilairata-rataP1} + \text{nilairata-rataP2}}{2}$$

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan skor rata-rata penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap aspek adalah 3,75 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan rata-rata reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah 97 %.

## 2) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB)

### a) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Kognitif (KI-3)

Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB) materi pokok laju reaksi dengan 3 indikator untuk rata-rata ketuntasan indikator soal essay sebesar 0,89

dinyatakan tuntas melalui hasil analisis dari skor Tes Hasil Belajar (THB)

dinyatakan tuntas. Secara ringkas disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 4.2**

**Hasil Analisis Data Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Aspek Pengetahuan (KI-3)  
Dengan Instrumen Tes Hasil Belajar (THB)**

| No | Indikator                                                  | No Soal | Proporsi butir soal | Proporsi Indikator | Ket    |
|----|------------------------------------------------------------|---------|---------------------|--------------------|--------|
| 1  | Menjelaskan konsep laju reaksi                             | 1       | 0.99                | 0.99               | TUNTAS |
| 2  | Menjelaskan konsep molaritas                               | 2       | 0.98                | 0.98               | TUNTAS |
| 3  | Menentukan konsentrasi                                     | 3       | 0.95                | 0.95               | TUNTAS |
| 4  | Menjelaskan konsep laju reaksi                             | 4       | 0.9                 | 0.9                | TUNTAS |
| 5  | Menjelaskan hubungan laju reaksi dan koefisien laju reaksi | 5       | 0.94                | 0.94               | TUNTAS |
| 6  | Menganalisis pengaruh konsentrasi terhadap laju reaksi     | 6       | 0.97                | 0.97               | TUNTAS |
| 7  | Menganalisis pengaruh suhu terhadap laju reaksi            | 7       | 0.97                | 0.97               | TUNTAS |
|    |                                                            | 8       |                     |                    |        |
| 8  | Menentukan persamaan laju reaksi dan orde reaksi           | 9       | 0.94                | 0.94               | TUNTAS |
|    |                                                            | 10      |                     |                    |        |
|    |                                                            | 11      |                     |                    |        |
|    |                                                            | 12      |                     |                    |        |
| 9  | Menjelaskan persamaan laju reaksi dan orde reaksi          | 13      | 0.92                | 0.92               | TUNTAS |

*(Sumber olahan data peneliti)*

**b) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Keterampilan (KI-4)**

Indikator hasil belajar psikomotor peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai rata-rata ketuntasan  $P \geq 0,75$ . Rata-rata ketuntasan indikator penilaian KI-4 diperoleh dari proposi psikomotor, tes hasil belajar proses, presentasi, dan portofolio

Ketuntasan indikator KI-4 dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.3**

**Hasil Analisis Rata-Rata Data Ketuntasan Indikator (KI 4) dengan Lembar Penilaian**

**Psikomotorik**

| No | Aspek yang diamati  | Proporsi Indikator |      | Proporsi Indikator<br>rata-rata | Ket    |
|----|---------------------|--------------------|------|---------------------------------|--------|
|    |                     | P1                 | P2   |                                 |        |
| 1  | Persiapan Praktikum | 0.92               | 0.89 | 0.9                             | TUNTAS |
| 2  | Pelaksanaan         | 0.9                | 0.9  | 0.9                             | TUNTAS |
| 3  | Kegiatan Ahir       | 0.91               | 0.91 | 0.91                            | TUNTAS |
|    | Jumlah              | 2.73               | 2.7  | 2.71                            | TUNTAS |
|    | Proporsi Rata-rata  | 0.93               | 0.9  | 0.9                             | TUNTAS |

*(Sumber olahan data peneliti)*

**Tabel 4.4**  
**Ketuntasan Hasil Analisis Rata-Rata Data Ketuntasan Indikator Aspek Keterampilan**  
**(KI 4) dengan Lembar Penilaian THB Proses**

| No | Aspek yang diamati                 | Proporsi Indikator<br>P1 | Proporsi Indikator<br>P2 | Proporsi rata-rata | Ket    |
|----|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|--------|
| 1  | Merumuskan masalah                 | 0.92                     | 0.87                     | 0.89               | TUNTAS |
| 2  | Merumuskan Hipotesis               | 0.88                     | 0.9                      | 0.89               | TUNTAS |
| 4  | Menampilkan Data Hasil Pengamatan  | 0.9                      | 0.92                     | 0.91               | TUNTAS |
| 5  | Menganalisis Data Hasil Pengamatan | 0.92                     | 0.86                     | 0.89               | TUNTAS |
| 6  | Merumuskan Kesimpulan              | 0.97                     | 0.85                     | 0.91               | TUNTAS |

*(Sumber Olahan Data Peneliti)*

**Tabel 4.5**

**Ketuntasan Hasil Analisis Rata-Rata Data Ketuntasan Indikator Aspek Ketrampilan (KI 4)  
dengan Lembar Penilaian Presentasi**

| No | Aspek yang<br>diamati | Proporsi<br>Indikator Rata-<br>rata P1 | Proporsi<br>Indikator Rata-<br>rata P2 | Proporsi<br>Rata-rata<br>Indikator | Ket    |
|----|-----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|--------|
| 1  | Penyampaian           | 0.85                                   | 0.82                                   | 0.83                               | TUNTAS |
| 2  | Komunikasi            | 0.84                                   | 0.8                                    | 0.82                               | TUNTAS |
| 3  | Wawasan               | 0.79                                   | 0.81                                   | 0.8                                | TUNTAS |
| 4  | Penampilan            | 0.8                                    | 0.9                                    | 0.85                               | TUNTAS |
| 5  | Keberanian            | 0.78                                   | 0.79                                   | 0.78                               | TUNTAS |
| 6  | Antusias              | 0.8                                    | 0.81                                   | 0.8                                | TUNTAS |

*(Sumber olahan data peneliti)*

**Tabel 4.6**

**Ketuntasan Hasil Analisis Rata-Rata Data Ketuntasan Indikator (KI 4) dengan Lembar Penilaian  
Portofolio**

| No | Aspek yang<br>diamati        | Proporsi<br>Indikator P1 | Proporsi<br>Indikator P2 | Proporsi<br>Rata-rata<br>Indikator | Ket    |
|----|------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------|
| 1  | Kajian teori/<br>dasar teori | 0.81                     | 0.86                     | 0.83                               | TUNTAS |
| 2  | Prosedur                     | 0.79                     | 0.96                     | 0.87                               | TUNTAS |
|    | Eksperimen                   |                          |                          |                                    |        |

|   |                      |      |      |      |        |
|---|----------------------|------|------|------|--------|
| 3 | Hasil dan Pembahasan | 0.89 | 0.95 | 0.92 | TUNTAS |
| 4 | Kesimpulan dan Saran | 0.86 | 0.88 | 0.87 | TUNTAS |
| 5 | Daftar Pustaka       | 0.91 | 0.91 | 0.91 | TUNTAS |
| 6 | Lampiran             | 0.92 | 0.84 | 0.88 | TUNTAS |

(Sumber olahan data peneliti)

**Tabel 4.7**

**Hasil Analisis Data Rekapitulasi Rata-rata dari Aspek-aspek KI-4**

| No | Ketuntasan Indikator Aspek Keterampilan KI-4 | Proporsi Rata-rata | Ket    |
|----|----------------------------------------------|--------------------|--------|
| 1  | Aspek Psikomotorik                           | 0.91               | TUNTAS |
| 2  | Aspek THB Proses                             | 0.89               | TUNTAS |
| 3  | Aspek Presentasi                             | 0.81               | TUNTAS |
| 4  | Aspek Portofolio                             | 0.88               | TUNTAS |

(Sumber olahan data peneliti)

Berdasarkan hasil data analisis tabel 4.5, 4.6, 4.7, 4.8 yang dibuat dalam tabel rekapitan diperoleh rata-rata KI-4 sebesar 0,86, termasuk dalam kategori baik karena tingkat ketuntasannya  $P \geq 0,76$ .

## **2) Ketuntasan Hasil Belajar**

Ketuntasan hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kompetensi sikap yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan

### **a. Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (KI-3)**

Ketuntasan hasil belajar kognitif diperoleh dengan menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar (THB), Tugas dan kuis. Untuk nilai ulangan diperoleh melalui tes essay sebanyak 10 soal. Jumlah nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik dari soal essay kemudian di kali dua dan dijumlahkan dengan rata – rata nilai tugas dan nilai kuis yang diperoleh peserta didik. Ketuntasan hasil belajar kognitif secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8****Ketuntasan hasil belajar KI 3**

| <b>No.</b> | <b>Kode Peserta Didik</b> | <b>Nilai</b> |              |                | <b>Rata-Rata Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------|---------------------------|--------------|--------------|----------------|------------------------|-------------------|
|            |                           | <b>Kuis</b>  | <b>Tugas</b> | <b>Ulangan</b> |                        |                   |
| 1          | AJK                       | 91.50        | 80.50        | 81.00          | 84                     | TUNTAS            |
| 2          | AN                        | 90.00        | 80.00        | 78.00          | 82                     | TUNTAS            |
| 3          | AR                        | 79.00        | 75.00        | 80.00          | 79                     | TUNTAS            |
| 4          | AGK                       | 70.00        | 65.79        | 80.35          | 74                     | TUNTAS            |
| 5          | CJK                       | 85.00        | 74.24        | 89.75          | 85                     | TUNTAS            |
| 6          | CTH                       | 93.00        | 76.02        | 77.02          | 81                     | TUNTAS            |
| 7          | CTN                       | 85.02        | 77.50        | 83.41          | 82                     | TUNTAS            |
| 8          | DIT                       | 92.20        | 78.02        | 81.50          | 83                     | TUNTAS            |
| 9          | EW                        | 85.00        | 77.50        | 83.42          | 82                     | TUNTAS            |
| 10         | EDT                       | 95.00        | 84.02        | 81.50          | 86                     | TUNTAS            |
| 11         | FDN                       | 80.00        | 82.00        | 92.50          | 87                     | TUNTAS            |
| 12         | FDTIK                     | 95.05        | 75.00        | 83.05          | 84                     | TUNTAS            |
| 13         | GPB                       | 88.00        | 74.56        | 83.45          | 82                     | TUNTAS            |
| 14         | GRSJ                      | 94.45        | 77.42        | 81.02          | 83                     | TUNTAS            |
| 15         | HUR                       | 77.02        | 86.00        | 89.00          | 85                     | TUNTAS            |
| 16         | IOB                       | 87.00        | 75.00        | 92.00          | 87                     | TUNTAS            |
| 17         | IMIL                      | 87.00        | 78.90        | 80.50          | 82                     | TUNTAS            |

|    |      |       |       |       |    |        |
|----|------|-------|-------|-------|----|--------|
| 18 | JAYT | 89.00 | 80.94 | 78.90 | 82 | TUNTAS |
| 19 | JA   | 88.50 | 91.70 | 87.50 | 89 | TUNTAS |
| 20 | JB   | 80.00 | 85.78 | 78.90 | 81 | TUNTAS |
| 21 | LRT  | 79.00 | 78.00 | 80.00 | 79 | TUNTAS |
| 22 | MEMW | 85.00 | 75.45 | 85.00 | 83 | TUNTAS |
| 23 | MEDD | 92.00 | 85.05 | 85.09 | 87 | TUNTAS |
| 24 | MDSM | 85.02 | 89.00 | 75.00 | 81 | TUNTAS |
| 25 | PP   | 83.50 | 81.04 | 82.45 | 82 | TUNTAS |
| 26 | SS   | 76.50 | 77.45 | 85.25 | 81 | TUNTAS |
| 27 | SPS  | 86.50 | 78.77 | 80.82 | 82 | TUNTAS |
| 28 | TENT | 93.50 | 68.73 | 89.76 | 85 | TUNTAS |
| 29 | VF   | 92.00 | 69.71 | 88.50 | 85 | TUNTAS |
| 30 | YS   | 92.42 | 78.73 | 87.50 | 87 | TUNTAS |

Keterangan:

$$\text{Nilai KI 3} = \frac{1 \times \text{nilai kuis} + 1 \times \text{nilai tugas} + 2 \times \text{nilai ulangan}}{4}$$

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa rata-rata nilai kognitif yang diperoleh peserta didik sebesar 89 dan dinyatakan tuntas.

**b. Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan (KI-4)**

Rata-rata ketuntasan hasil belajar keterampilan diperoleh dari lembar penilaian psikomotor, lembar penilaian proses, lembar penilaian diskusi dan presentasi serta lembar penilaian portofolio. Ketuntasan hasil belajar keterampilan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9****Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan KI. 4**

| No | Nama  | Presentase | Portofolio | TBH | Psikomotor | Jumlah<br>Skor | Nilai<br>Akhir |
|----|-------|------------|------------|-----|------------|----------------|----------------|
| 1  | AJK   | 83         | 85         | 92  | 87         | 347            | 87             |
| 2  | AN    | 83         | 85         | 89  | 86         | 344            | 86             |
| 3  | AR    | 81         | 85         | 89  | 83         | 338            | 85             |
| 4  | AGK   | 77         | 87         | 92  | 83         | 339            | 85             |
| 5  | CJK   | 81         | 85         | 89  | 81         | 337            | 84             |
| 6  | CTN   | 79         | 83         | 89  | 93         | 344            | 86             |
| 7  | CTH   | 79         | 79         | 92  | 82         | 332            | 83             |
| 8  | DIT   | 81         | 79         | 92  | 88         | 340            | 85             |
| 9  | EW    | 75         | 79         | 92  | 96         | 342            | 86             |
| 10 | EDT   | 75         | 81         | 89  | 89         | 334            | 84             |
| 11 | FDN   | 75         | 93         | 92  | 93         | 353            | 88             |
| 12 | FDTIK | 79         | 89         | 92  | 84         | 344            | 86             |
| 13 | GPB   | 81         | 87         | 92  | 87         | 347            | 87             |
| 14 | GRSJ  | 77         | 81         | 92  | 96         | 346            | 87             |
| 15 | HUR   | 81         | 81         | 92  | 90         | 344            | 86             |
| 16 | IOB   | 77         | 75         | 89  | 85         | 326            | 82             |
| 17 | IMIL  | 81         | 85         | 92  | 88         | 346            | 87             |
| 18 | JAYT  | 81         | 87         | 89  | 78         | 335            | 84             |

|    |      |    |    |    |    |     |    |
|----|------|----|----|----|----|-----|----|
| 19 | JA   | 79 | 81 | 92 | 94 | 346 | 87 |
| 20 | JB   | 79 | 89 | 92 | 84 | 345 | 86 |
| 21 | LRT  | 79 | 91 | 92 | 87 | 349 | 87 |
| 22 | MEMW | 79 | 85 | 92 | 96 | 352 | 88 |
| 23 | MEDD | 81 | 85 | 89 | 89 | 344 | 86 |
| 24 | MDSM | 79 | 85 | 89 | 89 | 342 | 86 |
| 25 | PP   | 77 | 89 | 85 | 85 | 336 | 84 |
| 26 | SS   | 77 | 91 | 92 | 89 | 349 | 87 |
| 27 | SPS  | 79 | 83 | 92 | 92 | 346 | 87 |
| 28 | TENT | 77 | 87 | 92 | 84 | 340 | 85 |
| 29 | VF   | 76 | 83 | 92 | 77 | 328 | 82 |
| 30 | YS   | 77 | 87 | 92 | 84 | 340 | 85 |

Keterangan:

$$\text{Nilai KI 4} = \frac{1xN_{kinerja} + 1xN_{presentasi} + 1xN_{portofolio} + 1xN_{THBproses}}{4}$$

Dari tabel 4. 9 di atas terlihat bahwa rata-rata nilai ketuntasan hasil belajar keterampilan yang diperoleh peserta didik sebesar 88 dinyatakan tuntas.

### c. Ketuntasan Hasil Belajar Secara Keseluruhan

Analisis ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11****Ketuntasan Hasil Belajar Keseluruhan**

| NO | KODE PESERTA<br>DIK | NILAI     |           | NILAI AKHIR |  |
|----|---------------------|-----------|-----------|-------------|--|
|    |                     | NILAI KI3 | NILAI KI4 |             |  |
| 1  | <b>AJK</b>          | 84        | 87        | 85          |  |
| 2  | <b>AN</b>           | 82        | 86        | 84          |  |
| 3  | <b>AR</b>           | 79        | 85        | 81          |  |
| 4  | <b>AGK</b>          | 74        | 85        | 78          |  |
| 5  | <b>CJK</b>          | 85        | 84        | 85          |  |
| 6  | <b>CTH</b>          | 81        | 86        | 83          |  |
| 7  | <b>CTN</b>          | 82        | 83        | 82          |  |
| 8  | <b>DIT</b>          | 83        | 85        | 84          |  |
| 9  | <b>EW</b>           | 82        | 86        | 84          |  |
| 10 | <b>EDT</b>          | 86        | 84        | 85          |  |
| 11 | <b>FDN</b>          | 87        | 88        | 87          |  |
| 12 | <b>FDTIK</b>        | 84        | 86        | 85          |  |
| 13 | <b>GPB</b>          | 82        | 87        | 84          |  |
| 14 | <b>GRSJ</b>         | 83        | 87        | 85          |  |
| 15 | <b>HUR</b>          | 85        | 86        | 85          |  |
| 16 | <b>IOB</b>          | 87        | 82        | 85          |  |
| 17 | <b>IMIL</b>         | 82        | 87        | 84          |  |
| 18 | <b>JAYT</b>         | 82        | 84        | 83          |  |

|    |             |    |    |    |
|----|-------------|----|----|----|
| 19 | <b>JA</b>   | 89 | 87 | 88 |
| 20 | <b>JB</b>   | 81 | 86 | 83 |
| 21 | <b>LRT</b>  | 79 | 87 | 82 |
| 22 | <b>MEMW</b> | 83 | 88 | 85 |
| 23 | <b>MEDD</b> | 87 | 86 | 87 |
| 24 | <b>MDSM</b> | 81 | 86 | 83 |
| 25 | <b>PP</b>   | 82 | 84 | 83 |
| 26 | <b>SS</b>   | 81 | 87 | 83 |
| 27 | <b>SPS</b>  | 82 | 87 | 84 |
| 28 | <b>TENT</b> | 85 | 85 | 85 |
| 29 | <b>VF</b>   | 85 | 82 | 84 |
| 30 | <b>YS</b>   | 87 | 85 | 86 |

(Sumber Olahan Data Peneliti)

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{3 \times \text{nilai KI 3} + 2 \times \text{nilai KI 4}}{5}$$

Rata-rata ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan yang diperoleh peserta didik sebesar 87 dan dinyatakan tuntas.

#### **d. Analisis sikap cinta damai peserta didik**

Pengambilan data sikap cinta damai peserta didik terhadap pembelajaran kimia menggunakan instrumen lembar angket dan lembar observasi peserta didik. Nilainya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12****Hasil dan angket sikap cinta damai peserta didik**

| No | Nama Siswa | PRESENTASI |          |       |          |            |
|----|------------|------------|----------|-------|----------|------------|
|    |            | Skor       | Skor Max | Nilai | Proporsi | Keterangan |
| 1  | AJK        | 50         | 64       | 78    | 0.78     | BAIK       |
| 2  | AN         | 52         | 64       | 81    | 0.81     | BAIK       |
| 3  | AR         | 50         | 64       | 78    | 0.78     | BAIK       |
| 4  | AGK        | 49         | 64       | 77    | 0.77     | BAIK       |
| 5  | CJK        | 48         | 64       | 75    | 0.75     | BAIK       |
| 6  | CTH        | 50         | 64       | 78    | 0.78     | BAIK       |
| 7  | CTN        | 51         | 64       | 80    | 0.80     | BAIK       |
| 8  | DIT        | 60         | 64       | 94    | 0.94     | BAIK       |
| 9  | EW         | 51         | 64       | 80    | 0.80     | BAIK       |
| 10 | EDT        | 51         | 64       | 80    | 0.80     | BAIK       |
| 11 | FDN        | 52         | 64       | 81    | 0.81     | BAIK       |
| 12 | FDTIK      | 61         | 64       | 95    | 0.95     | BAIK       |
| 13 | GPB        | 57         | 64       | 89    | 0.89     | BAIK       |
| 14 | GRSJ       | 50         | 64       | 78    | 0.78     | BAIK       |
| 15 | HUR        | 54         | 64       | 84    | 0.84     | BAIK       |
| 16 | IOB        | 50         | 64       | 78    | 0.78     | BAIK       |

|    |      |    |    |    |      |      |
|----|------|----|----|----|------|------|
| 17 | IMIL | 52 | 64 | 81 | 0.81 | BAIK |
| 18 | JAYT | 52 | 64 | 81 | 0.81 | BAIK |
| 19 | JA   | 61 | 64 | 95 | 0.95 | BAIK |
| 20 | JB   | 56 | 64 | 88 | 0.88 | BAIK |
| 21 | LRT  | 53 | 64 | 83 | 0.83 | BAIK |
| 22 | MEMW | 55 | 64 | 86 | 0.86 | BAIK |
| 23 | MEDD | 60 | 64 | 94 | 0.94 | BAIK |
| 24 | MDSM | 54 | 64 | 84 | 0.84 | BAIK |
| 25 | PP   | 49 | 64 | 77 | 0.77 | BAIK |
| 26 | SS   | 54 | 64 | 84 | 0.84 | BAIK |
| 27 | SPS  | 52 | 64 | 81 | 0.81 | BAIK |
| 28 | TENT | 48 | 64 | 75 | 0.75 | BAIK |
| 29 | VF   | 63 | 64 | 98 | 0.98 | BAIK |
| 30 | YS   | 63 | 64 | 98 | 0.98 | BAIK |

*(Sumber Olahan Data Peneliti)*

Dari tabel 4.11 diatas diperoleh proporsi rata-rata sikap cinta damai peserta didik sebesar 82.69. Rata-rata nilai tes kemampuan numerik peserta didik yaitu sebesar 627 termasuk dalam kategori sangat unggul.

**e. Analisis Kemampuan Verbal Peserta Didik**

Pengambilan data kemampuan verbal peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan instrumen tes kemampuan verbal yang dimiliki peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**

**Hasil Tes Kemampuan Verbal Peserta didik**

| No | Kode Siswa | Nilai TPA | Nilai | Proporsi | Ket             |
|----|------------|-----------|-------|----------|-----------------|
| 1  | AJK        | 740       | 90.00 | 0.90     | Sangat Istimewa |
| 2  | AN         | 660       | 77    | 0.77     | sangat unggul   |
| 3  | AR         | 700       | 83    | 0.83     | istimewa        |
| 4  | AGK        | 580       | 63    | 0.63     | unggul          |
| 5  | CJK        | 680       | 80    | 0.80     | istimewa        |
| 6  | CTH        | 720       | 87    | 0.87     | istimewa        |
| 7  | CTN        | 580       | 63    | 0.63     | unggul          |
| 8  | DIT        | 700       | 83    | 0.83     | istimewa        |
| 9  | EW         | 580       | 63    | 0.63     | unggul          |
| 10 | EDT        | 640       | 73    | 0.73     | sangat unggul   |
| 11 | FDN        | 620       | 70    | 0.70     | sangat unggul   |
| 12 | FDTIK      | 720       | 87    | 0.87     | Istimewa        |
| 13 | GB         | 660       | 77    | 0.77     | sangat unggul   |
| 14 | GRSJ       | 680       | 80    | 0.80     | Istimewa        |

|    |             |     |    |      |                 |
|----|-------------|-----|----|------|-----------------|
| 15 | HUR         | 660 | 77 | 0.77 | sangat unggul   |
| 16 | IOB         | 700 | 83 | 0.83 | Istimewa        |
| 17 | IMIL        | 680 | 80 | 0.80 | Istimewa        |
| 18 | JAYT        | 660 | 77 | 0.77 | sangat unggul   |
| 19 | JA          | 640 | 73 | 0.73 | sangat unggul   |
| 20 | JB          | 680 | 80 | 0.80 | Istimewa        |
| 21 | LRT         | 700 | 83 | 0.83 | Istimewa        |
| 22 | MEMW        | 760 | 93 | 0.93 | sangat istimewa |
| 23 | MEDD        | 760 | 93 | 0.93 | Sangat Istimewa |
| 24 | MDSM        | 700 | 83 | 0.83 | Istimewa        |
| 25 | PP          | 740 | 90 | 0.90 | Sangat Istimewa |
| 26 | SS          | 740 | 90 | 0.90 | Sangat Istimewa |
| 27 | SPS         | 740 | 90 | 0.90 | Sangat Istimewa |
| 28 | TENT        | 740 | 90 | 0.90 | Sangat Istimewa |
| 29 | VF          | 560 | 60 | 0.60 | Unggul          |
| 30 | YS          | 680 | 80 | 0.80 | Sangat Istimewa |
|    | jumlah skor | 680 |    | 0.80 |                 |

(Sumber Olahan Data Peneliti)

Dari tabel 4.12 di atas diperoleh proporsi rata-rata kemampuan verbal peserta didik sebesar 0.80. Rata-rata nilai tes kemampuan verbal peserta didik yaitu sebesar 648 termasuk dalam kategori istimewa.

#### **4.1.2 Analisis Statistik**

##### **1. Hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal dengan hasil belajar**

Hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal dengan hasil belajar diuji menggunakan uji korelasi. Sebelum melakukan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

##### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan data tes hasil belajar akhir, yang kemudian data tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan kemudian dihitung normalitasnya dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Dari hasil perhitungan diperoleh  $X^2_{hitung} = 7$  dan dengan derajat kebebasan  $(dk) = k - 2 = 6 - 2 = 4$  dan taraf kesalahan 5% maka dicari pada tabel chi-kuadrat didapat  $X^2_{tabel} = 9.4877$ . Dengan membandingkan  $X^2_{hitung}$  dan  $X^2_{tabel}$  maka disimpulkan  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  atau  $7 \leq 9.4877$ , maka data berdistribusi normal sehingga analisis korelasi dan regresi dapat dilanjutkan.

##### **1. Uji Linearitas**

Uji linearitas untuk mengetahui data berpola linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk melihat data variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan  $Y$  membentuk pola linear atau tidak.

#### **(a) Uji Linearitas Data Sikap cinta damai dengan Data Hasil Belajar**

Setelah dilakukan uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} = 0,84$  dan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05, dk pembilang = 2 , dk penyebut = 26 diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,54$ . Dengan demikian  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $0,84 \leq 3,54$  maka variabel sikap cinta damai terhadap hasil belajar berpola linier. Hasil perhitungan uji linearitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

#### **(b) Uji Linearitas Data Kemampuan verbal dengan Data Hasil Belajar**

Pada uji linearitas data kemampuan verbal data dengan data hasil belajar peserta didik, diurutkan dari yang paling kecil sampai paling besar didapat jumlah kelas sebanyak 6 kelas dengan jumlah data sebanyak 30 di peroleh rata-rata jumlah kuadrat error sebesar 0,655 dan  $F_{hitung}$  sebesar 1,485 serta di peroleh  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 26 sebesar 3,765 Berdasarkan perhitungan tersebut  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,485 < 3,765$  artinya data berpola linear.

### **2. Uji Korelasi**

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan atau korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar. Untuk uji korelasi dilakukan uji korelasi *pearson product moment* dan uji korelasi ganda.

#### **1) Analisis korelasi *pearson product moment***

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan variabel X terhadap Y. Uji korelasi ini untuk mengetahui hubungan sikap cinta damai dengan hasil belajar serta hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang.

**a. Hubungan sikap cinta damai terhadap hasil belajar**

Berdasarkan perhitungan statistik secara manual nilai korelasi antara  $X_1$  dengan Y yaitu 0,83 dan termasuk kategori kuat. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel  $X_1$  terhadap Y atau koefisien determinan =  $r^2 \times 100\% = (0,83)^2 \times 100\% = 68,89\%$ , berarti sumbangan sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 68,89 % sisanya sebesar 31.11%

berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uji signifikan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  di peroleh nilai  $t_{hitung} X_1 Y = 0,339$  Setelah dianalisis ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,339 > 2,47$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dan dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok laju reaksi dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang.

maka terdapat hubungan yang signifikan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik materi pokok laju reaksi yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini

**Tabel 4.14**  
**Korelasi sikap cinta damai terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS**  
**versi 21**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                  |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,83 <sup>a</sup> | 31.11    | -,003             | 3,44680                    | 31,11             | ,910     | 1   | 28  | ,348          |

a. Predictors: (Constant), sikap cinta damai

b. Dependent Variable: hasil belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T    | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |      |      |
| 1     | (Constant)        | 76,526                      | 8,347      |                           | ,339 | ,000 |
|       | sikap cinta damai | ,093                        | ,097       | ,83                       | ,954 | ,348 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

**b. Hubungan kemampuan verbal terhadap hasil belajar**

Hubungan kemampuan verbal terhadap hasil belajarkimia peserta didik kelas X1 IPA 3 SMA Negeri

5 Kupang tahun ajaran 2017/2018 berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi spss versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel interprestasi koofisien korelasi nilai  $r$ ,  $r_{X_2Y} = 0,92$  termasuk kategori kuat. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan  $= r^2 \times 100\% = (0,92)^2 \times 100\% = 84,64\%$ . Kemampuan verbal memberikan sumbangan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 84,64% dan sisanya

sebesar 15,36% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uji signifikan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $X_2Y = 0,432$  dan  $t_{tabel}$  dengan Setelah analisis ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,339 > 2,47$ , maka ada hubungan yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok laju reaksi dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and lSearning* (CTL) peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang.

**Tabel 4.15**  
**Korelasi Kemampuan Verbal terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS versi 21**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,092 <sup>a</sup> | ,84,64   | -,029             | 3,49079                    | ,84,64            | ,432     | 1   | 28  | ,669          |

a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal

b. Dependent Variable: hasil belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)       | 84,201                      | 6,368      |                           | ,339  | ,000 |
|       | kemampuan verbal | -,034                       | ,079       | -,092                     | -,432 | ,669 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

## 2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel Y. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis secara manual, diperoleh hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar dengan nilai  $R_{X_1, X_2, Y}$  sebesar 0,65 dan termasuk kategorikuat. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan  $= r^2 \times 100\% = (0,43)^2 \times 100\% = 18,49\%$ , berarti sumbangan sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 18.49% terhadap hasil belajar peserta didik dan

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis di peroleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,495 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan (dk) penyebut = 27, taraf kesalahan 5% maka dicari pada  $F_{tabel}$  didapat  $F_{tabel}=3,55$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}>F_{tabel}$  atau  $0,495>3,5$  artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik pada materi laju reaksi yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL).

7,0655% berasal dari faktor lain. Hubungan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21 , dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.16**  
**Korelasi ganda sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS versi 21**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | ,043 <sup>a</sup> | ,065     | -,036             | 3,50297                    | ,035              | ,495     | 2   | 27  | ,1849         |

a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal, sikap cinta damai

b. Dependent Variable: hasil belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|--------------------|
| 1     | Regression | 12,154         | 2  | 6,077       | ,495 | ,1849 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 331,312        | 27 | 12,271      |      |                    |
|       | Total      | 343,467        | 29 |             |      |                    |

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kemampuan verbal, sikap cinta damai

### 3. Pengaruh sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar kimia

Pengaruh sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 diuji menggunakan uji regresi. Pada pengujian regresi dilakukan pengujian regresi sederhana dan regresi ganda.

#### 1) Uji regresi sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar serta pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018

#### (a) Regresif Sederhana Sikap cinta damai terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar diuji dengan uji regresi sederhana secara manual, diperoleh nilai *a* sebesar 74,26 dan nilai *b* sebesar 0,83 sehingga di peroleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 74,26 + 0,83 (X_1)$ . Pengujian ini juga di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,83 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan (dk) penyebut = 27 taraf kesalahan 0,05% maka dicari pada  $F_{tabel}$  didapat nilai  $F_{tabel} = 3,55$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,83 > 3,55$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang.

Sedangkan berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**

**Regresi tunggal sikap cinta damai terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS versi 21**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)        | 74,26                       | 8,347      |                           | 9,169 | ,000 |
| 1 sikap cinta damai | ,083                        | ,097       | ,177                      | ,954  | ,348 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F   | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-----|-------------------|
| 1 Regression | 10,814         | 1  | 10,814      | ,83 | ,348 <sup>b</sup> |
| Residual     | 332,653        | 28 | 11,880      |     |                   |
| Total        | 343,467        | 29 |             |     |                   |

a. Dependent Variable: hasil belajar

c. Predictors: (Constant), sikap cinta damai

**(a) Regresif sederhana kemampuan verbal terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan perhitungan statistik untuk analisis regresif sederhana menunjukkan pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar diperoleh nilai  $a$ =sebesar 84,22 dan nilai  $b$  sebesar -0,44 sehingga di peroleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 84,22 - 0,44(X_2)$ . Persamaan ini di uji dengan menggunakan rumus  $F_{hitung}$  di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,182 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan (dk) penyebut = 27 taraf kesalahan 0,05% di peroleh nilai  $F_{tabel} = 3,55$ . Dengan membandikan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,182 > 3,55$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dapat di simpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar pada materi pokok laju reaksi dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Kupang.

Sedangkan berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21, diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini

**Tabel 4.18**

**Regresi tunggal kemampuan verbal terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS versi 21**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | F     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)       | 84,22                       | 6,368      |                           | 182   | ,000 |
| 1 kemampuan verbal | -,44                        | ,079       | -,0812                    | -,432 | ,669 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 Regression | 2,269          | 1  | 2,269       | ,182 | ,669 <sup>b</sup> |
| 1 Residual   | 341,198        | 28 | 12,186      |      |                   |
| 1 Total      | 343,467        | 29 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: hasil belajar

d. Predictors: (Constant), kemampuan verbal

## 2. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

### 1. Uji Regresi Ganda

Berdasarkan perhitungan statistik untuk analisis regresi ganda menunjukkan pengaruh sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajardi peroleh persamaan regresi ganda diperoleh nilai  $a$  sebesar 75,854 nilai  $b_1$  sebesar 0,099 dan nilai  $b_2$  sebesar 0,046 sehingga di peroleh persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 75,854 + 0,099 (X_1) + 0,046 (X_2)$ . Pada pengujian regresi ganda diperoleh  $R_{X_1.X_2Y}$  sebesar 12,154 dan termasuk kategori kuat, dengan nilai koefisien determinansi ( $D$ ) sebesar 4,79% sehingga  $F_{hitung}$  yang didapat sebesar 0,595 dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 27 taraf kesalahan 0,05% maka didapat  $F_{tabel} = 3,55$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,595 > 3,55$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik pada materi laju reaksi dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning*(CTL) peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang.

Sedangkan berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 21 diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Uji regresi sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar dengan menggunakan program SPSS versi 21**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)          | 75,854                      | 11,201     |                           | 595   | ,000 |
| 1 sikap cinta damai | ,099                        | ,099       | ,171                      | ,898  | ,377 |
| kemampuan verbal    | -,046                       | ,080       | -,063                     | -,331 | ,744 |

a. Dependent Variable: hail belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 Regression | 12,154         | 2  | 6,077       | ,495 | ,615 <sup>b</sup> |
| Residual     | 331,312        | 27 | 12,271      |      |                   |
| Total        | 343,467        | 29 |             |      |                   |

a. Dependent Variable: hail belajar

b. Predictors: (Constant), kemampuan verbal, sikap cinta damai

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

1. Efektivitas kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Belajar merupakan suatu proses kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Jadi, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni melalui praktik dan latihan (Rochadi, 2011: 6). Belajar berhubungan dengan cara atau materi pelajaran disampaikan kepada peserta didik melalui penerimaan atau penemuan (Suyanti, 2010: 183).

Keberhasilan seorang siswa dalam menerima, memahami, serta menerapkan materi kimia yang dipelajari tergantung pada bagaimana usaha, cara serta pendekatan yang digunakan oleh seorang guru. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas ada beberapa aspek yang diamati yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengelolaan waktu, dan suasana kelas. Berdasarkan hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran yang diberikan oleh dua orang pengamat untuk semua RPP adalah termasuk dalam kategori \*baik dimana melebihi dari 97%, sedangkan untuk rata-rata setiap aspek dalam kegiatan pembelajaran untuk semua RPP adalah 3,75 termasuk dalam kategori baik. Beberapa item yang dinilai yaitu:

**(a) Kegiatan Pendahuluan**

Dari hasil penilaian yang diperoleh guru pada kegiatan pendahuluan sebesar 4 dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran aspek-aspek yang dinilai di antaranya menyapa peserta didik, menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum pelajaran, menamamkan sikap disiplin dengan memeriksa kehadiran peserta didik, memeriksa kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan, menyampaikan

materi yang akan dipelajari pada pertemuan saat itu. Aspek yang ada pada kegiatan pendahuluan telah dilaksanakan dengan baik oleh guru.

**(b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru melakukan beberapa tahap kegiatan berdasarkan langkah pembelajaran pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang meliputi: menyampaikan tujuan, ruang lingkup materi, manfaat dari materi yang dipelajari. Dalam tahap ini, guru menyampaikan tujuan dari materi yang dipelajari, menyampaikan ruang lingkup serta manfaat dari materi yang akan dipelajari. Pada tahap yang kedua yaitu menyampaikan materi pembelajaran, karena dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menghendaki agar guru mengurangi penyajian materi yang bersifat ceramah atau dikte, maka cara lain untuk membuat siswa lebih aktif guru melakukan demonstrasi untuk mempertinggi daya tarik siswa terhadap materi yang dipelajari serta dengan membagi siswa ke dalam bentuk-bentuk kelompok yang heterogen, pada tahap yang ketiga yaitu memancing kinerja siswa dengan membagikan lembar diskusi kepada tiap-tiap kelompok pada pertemuan satu serta untuk pertemuan duanya guru membimbing siswa melakukan praktikum.

Pada tahap yang ketiga pemberian umpan balik, pada tahap ini guru akan mengecek sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari dengan melakukan kegiatan tanya jawab dalam bentuk kuis. Pada tahap ini guru akan melihat jawaban-jawaban siswa jika siswa menjawab salah atau kurang tepat maka guru berkewajiban untuk memperbaiki

jawaban siswa yang salah, sedangkan untuk siswa yang menjawab benar guru harus memberikan apresiasi berupa pujian, pada tahap yang terakhir yaitu kegiatan tindak lanjut, guru akan melakukan pengayaan atau remedial, proses ini dilakukan dengan memberikan tugas rumah dan juga tes hasil belajar.

**(c) Kegiatan Penutup**

Dari hasil penilaian yang diperoleh guru pada kegiatan penutup sebesar 3.75 dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya materi yang kurang dipahami, memberi penguatan kepada peserta didik yang kurang memahami materi dari kegiatan pembelajaran, serta memberikan kuis kepada peserta didik, guru membimbing peserta didik merefleksi pembelajaran dengan membimbing peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi yang baru dipelajari, memberikan tugas rumah, seorang peserta didik memimpin doa serta memberikan salam penutup dikategorikan baik. Hal ini dapat dikatakan guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

**(d) Pengelolaan Waktu**

Pengelolaan waktu yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam melaksanakan semua kegiatan dan tahap-tahap pembelajaran sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam RPP. Rata-rata skor pengelolaan waktu yang diberikan oleh dua orang pengamat kepada guru untuk semua sebesar 4 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan guru dapat mengelola waktu dalam proses pembelajaran dengan baik.

**(e) Suasana Kelas**

Suasana kelas dilihat dari keantusiasan peserta didik dan guru selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Rata-rata skor penilaian yang diperoleh guru untuk semua RPP adalah 3,50 dengan kategori baik. Dengan demikian secara keseluruhan skor rata-rata yang diberikan oleh dua orang pengamat terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan inkuiri terbimbing setiap aspek untuk semua RPP adalah 3,75. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pendahuluan sampai penutup berada pada kriteria baik dan sesuai dengan rentangan skor kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada rentangan skor 3,50-4,00 adalah tergolong baik.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini sesuai dengan kompetensi guru yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang termasuk didalamnya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, spritual, intelegensi, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif dan menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar. Menurut Sanjaya (2006: 17) dikemukakan bahwa kompetensi guru itu mencakup kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Skor rata-rata penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada setiap aspek adalah 3,75 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan rata-

rata reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah 97 %. termasuk dalam kategori baik yang melebihi 97 % sehingga instrumen tersebut baik dan layak untuk digunakan dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan untuk mengambil data kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran karena berada pada kriteria baik dan sesuai dengan pendapat (Trianto, 2009: 240)

Suatu instrument dikatakan baik apabila koefisien reabilitasnya  $\geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$ .

#### **4.2.2 Ketuntasan Indikator**

Ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatanpendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat tercapai dari 2 kompetensi inti yaitu sebagai berikut:

##### **a) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Kognitif (KI-3)**

Dari tabel 4.6 menunjukan bahwa terdapat 10 indikator pada materi larutan penyangga dengan 13 butir soal THB yang terdiri dari 10 soal essay test. Rata-rata ketuntasan dari 9 indikator pada soal essay test ini adalah 0,92. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka ke 10 indikator yang diukur semua dinyatakan tuntas dengan proporsi di atas 0,92. Ketuntasan indikator hasil belajar di lihat setelah melakukan evaluasi hasil belajar selama 90 menit terakhir. Evaluasi hasil belajar dilakukan setelah menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* selama 2 kali pertemuan.

Dari indikator soal essay test dengan klasifikasi  $C_1$  sebanyak 4 indikator,  $C_2$  sebanyak 4 indikator, dan  $C_3$  sebanyak 1 indikator dengan rata-rata tingkat pencapaian sebesar (P), 0,92. Dalam soal-soal yang ada pada tes hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi laju reaksi, mengerti menentukan konsentrasi larutan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

**b) Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Keterampilan (KI-4)**

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa ketuntasan indikator psikomotor dari 4 kelompok yang melakukan 6 kali percobaan dari 11 aspek utama yang diamati mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0.85 dengan kategori tuntas.

Pada tabel 4.8 ketuntasan indikator THB proses dengan melakukan 2 kali tes hasil belajar dari aspek-aspek pokok yang diamati mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,88 dengan kategori tuntas.

Masing-masing aspek yang diamati meliputi aspek merumuskan masalah mendapatkan rata-rata dengan kategori tuntas, aspek merumuskan hipotesis mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian dengan kategori tuntas, aspek menampilkan data hasil pengamatan mendapatkan rata-rata proporsi dengan kategori tuntas, aspek menganalisis data mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian dengan kategori tuntas, dan merumuskan kesimpulan mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian dengan kategori tuntas.

Pada tabel 4.9 ketuntasan indikator presentasi yang dinilai selama 2 kali pertemuan. Aspek-aspek pokok yang diamati mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,88 dengan kategori tuntas. Masing-masing aspek yang

diamati meliputi aspek sistematika penyampaian mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,91 dengan kategori tuntas, aspek komunikasi mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,82 dengan kategori tuntas, aspek wawasan mendapatkan rata-rata proporsi sebesar 0,80 dengan kategori tuntas, aspek penampilan mendapatkan rata-rata proporsi sebesar 0,78 dengan kategori tuntas.

Pada tabel 4.10 ketuntasan indikator portofolio yang dinilai selama 1 kali pembuatan laporan praktikum. Aspek–aspek pokok yang diamati mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,86 dengan kategori tuntas. Masing-masing aspek yang diamati meliputi aspek penulisan kajian teori mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,83 dengan kategori tuntas, penulisan prosedur eksperimen mendapatkan rata-rata tingkat pencapaian sebesar 0,87 dengan kategori tuntas, aspek menganalisis dan pembahasan mendapatkan rata-rata proporsi sebesar 0,92 dengan kategori tuntas, aspek kesimpulan dan saran mendapatkan rata-rata proporsi sebesar 0,87 dengan kategori tuntas, aspek penulisan daftar pustaka mendapatkan rata-rata proporsi sebesar 0,91

dengan kategori tuntas, dan aspek penulisan lampiran mendapatkan rata-rata proporsi sebesar 0,88 dengan kategori tuntas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto, kompetensi inti yang digunakan dalam pembelajaran merupakan acuan pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum 2013. Dari kompetensi inti di jabarkan menjadi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran serta dapat teraktualisasi dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi inti ini terdiri dari kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan. Sehingga penilaian pada

kurikulum ini mengacu pada penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, sehingga dalam penilaian indikator materi larutan penyangga peserta didik dinyatakan tuntas dengan proporsi melebihi 75 karena, ketuntasan indikator dinyatakan tuntas apabila proporsinya melebihi 75.

#### **4.2.3 Ketuntasan Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2011:2) hasil belajar adalah tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dicapai atau dikuasai oleh peserta didik yang diperlihatkan peserta didik menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar). Hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan evaluasi pembelajaran.

Ketuntasan hasil belajar dilihat dari ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan KI 3 dan aspek keterampilan KI 4 serta ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan yang mencakup kedua aspek kompetensi inti tersebut.

##### **a) Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan KI III**

Ketuntasan hasil belajar Aspek pengetahuan KI 3 diukur dengan instrumen kuis, tugas, dan tes hasil belajar dan didapat data seperti pada tabel 4.12 di atas. Nilai dari tabel tersebut dapat mengungkapkan bahwa, hasil belajar aspek pengetahuan yang diukur pada penelitian ini terdapat 30 peserta didik tuntas lebih besar dari KKM dengan rata-rata nilai sebesar 82.

Hasil penelitian tersebut didukung dengan argumen Jihad dan Haris, (2012: 14) yang mengatakan bahwa, ketuntasan hasil belajar peserta didik diukur dengan tes hasil belajar. Acuan kriteria ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan Depdiknas yang berlaku bagi SMP dan SMA. Suatu tes hasil belajar

dikatakan tuntas apabila proporsi memenuhi kriteria  $\geq 0,75$ . Standar ketuntasan kelas yang ditetapkan sekolah yakni 0,60. Sedangkan kelas dikatakan tuntas bila 80% dari seluruh peserta didik dalam kelas mencapai  $\geq 0,75$ .

Tuntasnya hasil belajar aspek pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal peserta didik yang baik. Hal ini didukung dengan argumen Slamento, yang mengatakan bahwa prestasi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal peserta didik (Mahrousa, 2009: 11).

#### **b) Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Keterampilan KI -4**

Ketuntasan hasil belajar aspek ketrampilan KI- 4 diukur dengan menggunakan lembar penilaian presentasi, portofolio, psikomotor, dan THB proses. Penilaian aspek keterampilan dinilai menggunakan penilaian kelompok dan individu dimana hasil belajar aspek keterampilan yang diukur pada penelitian ini terdapat 30 peserta didik tuntas dengan rata-rata nilai diatas 85 seperti terlihat pada table 4.15

Hasil pelitian tersebut didukung dengan argumen Jihad dan Haris, (2012: 14) yang mengatakan bahwa, ketuntasan hasil belajar peserta didik diukur dengan tes hasil belajar. Acuan kriteria ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan Depdiknas yang berlaku bagi SMP dan SMA. Suatu tes hasil belajar dikatakan tuntas apabila proporsi memenuhi kriteria  $\geq 0,75$ . Standar ketuntasan kelas yang ditetapkan sekolah yakni 0,60. Sedangkan kelas dikatakan tuntas bila 80% dari seluruh peserta didik dalam kelas mencapai  $\geq 0,75$ .

Tuntasnya hasil belajar aspek sikap psikomotor dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal peserta didik yang baik.

Hal ini didukung dengan argumen Slamento, yang mengatakan bahawa prestasi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal peserta didik (Mahrousa, 2009: 11).

### **C. Ketuntasan Hasil Belajar Secara Keseluruhan**

Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan merupakan nilai yang didapat dari tiga kali nilai KI 3 ditambah dua kali nilai KI 4 dibagi lima . Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan aspek, aspek pengetahuan KI 3, dan aspek keterampilan tuntas dengan rata-rata nilai diatas KKM atau diatas 75 yaitu sebesar 84

Hasil penelitian tersebut didukung dengan argumen Jihad dan Haris, (2012: 14) yang mengatakan bahwa, ketuntasan hasil belajar peserta didik diukur dengan tes hasil belajar. Acuan kriteria ketuntasan yang digunakan adalah ketuntasan Depdiknas yang berlaku bagi SMP dan SMA. Suatu tes hasil belajar dikatakan tuntas apabila proporsi memenuhi kriteria  $\geq 0,75$ . Standar ketuntasan kelas yang ditetapkan sekolah yakni 0,60. Sedangkan kelas dikatakan tuntas bila 80% dari seluruh peserta didik dalam kelas mencapai  $\geq 0,75$ .

Tuntasnya hasil belajar aspek sikap spiritual dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal peserta didik yang baik. Hal ini didukung dengan argumen Slamento, yang mengatakan bahawa prestasi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal peserta didik (Mahrousa, 2009: 11).

#### **4.2.4 Sikap cinta damai peserta didik**

Sikap cinta damai dapat diartikan sebagai suatu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya di mana sikap, perkataan dan tindakan tersebut terintegrasi menjadi satu. Sahlan dan Angga (Chaer, 2016: 78).

Untuk mengetahui sikap cinta damai peserta didik terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* digunakan tes kemampuan numerik. Dari analisis angket dan observasi sikap cinta damai peserta didik terhadap pembelajaran kimia berdasarkan rentangan nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap cinta damai peserta didik terhadap pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada umumnya adalah baik dengan nilai yang diperoleh yaitu 82,5.

#### **4.2.5 Kemampuan Verbal Peserta Didik**

Menurut Gardner, *inteligensi linguistik* (kemampuan verbal) merupakan kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif baik secara oral maupun tertulis seperti yang dimiliki para pencipta puisi, editor, jurnalis, dramawan, sastrawan, pemain sandiwara, maupun orator. Kemampuan ini berkaitan dengan penggunaan dan pengembangan bahasa secara umum (Zuhriyah, 2013: 19).

Untuk mengetahui kemampuan verbal peserta didik terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing digunakan tes kemampuan verbal. Dari analisis data tes kemampuan verbal peserta didik terhadap pembelajaran berdasarkan rentangan nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan verbal peserta didik terhadap pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing

dikategorikan sangat unggul, dengan rata-rata nilai kemampuan verbal TPA yang diperoleh yaitu 584 atau nilai kemampuan verbal yang diperoleh yaitu 84.

#### **4.1.1 Analisis Statistik**

##### **a. Hubungan Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar**

Hubungan sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar diuji menggunakan uji korelasi. Sebelum melakukan uji korelasi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal.

##### **1) Uji normalitas**

Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan data tes hasil belajar akhir dan kemudian data tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung normalitasnya dengan menggunakan rumus chi-kuadrat. Perhitungan uji normalitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

#### **2. Analisis Korelasi sederhana *Person Product Moment* (PPM)**

##### **(a) Hubungan Sikap Cinta Damai terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien korelasi antara X1 dengan Y 0,177 dan termasuk kategori kuat. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X1 terhadap Y atau koefisien determinan  $= r^2 \times 100\%$   $=(0,177)^2 \times 100\% = 3,1329\%$ , berarti pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 3,1329% terhadap hasil belajar peserta didik dan 2,29% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi *person product moment* (PPM) di hitung dengan uji t hasilnya adalah 2,048 dan  $t_{\text{tabel}}$  2,048 setelah dianalisis ternyata  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  atau  $2,04 \geq 0,095$ , maka ada hubungan yang signifikan antara sikap cinta damai

terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok laju reaksi dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Fathurrohman dkk (2013: 20) mengatakan bahwa cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang atas kehadiran dirinya. Penanaman sikap cinta damai pada peserta didik seperti penghormatan diri, kerja sama, toleransi, peduli, saling menghargai, empati, solidaritas dan tanggung jawab perlu dilakukan secara bertahap karena berkaitan langsung dengan kondisi psikologi anak dan sangat penting bagi perkembangan anak.

Jika dalam pendidikan seorang anak memiliki sikap cinta damai maka pada proses pembelajaran akan tercipta atau terbentuknya suasana belajar yang interaktif, komunikatif, dan penuh dengan kenyamanan tanpa adanya beban batin dan rasa risih pada pribadi anak, sehingga mereka akan mudah menerima bahan-bahan pembelajaran yang diberikan untuk membantu perkembangan kecerdasan mereka dengan baik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ovita Endang pada tahun 2018 yang berjudul “ Pengaruh Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X Geomatika SMAK Negeri 2 Kupang Pada Materi Pokok Kepolaran Senyawa Dalam Pendekatan *Contextual teaching and learning* Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa sikap cinta damai peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **(b) Hubungan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar**

Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment (PPM)* menunjukkan nilai korelasi  $X_2 Y$  yaitu 0,081 termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya

sumbangan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan  $= r^2 \times 100\%$   $=(0,081^2 \times 100\% = 0,007\%$ , berarti pengaruh kemampuan penyajian data terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,007% dan sisanya 0,029% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan dan diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $0,43 \geq 2,048$ , maka tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima dan berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning(CTL)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Seseorang yang memiliki kemampuan verbal yang baik maka hasil belajarnya juga akan meningkat. Menurut Armstrong (2013: 6) mengatakan bahwa kemampuan verbal (linguistik) merupakan kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dimana kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa dan dimensi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marsianus Sastrio Nangku pada tahun 2016 yang berjudul “pengaruh kemampuan numerik dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa kemampuan verbal peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **3. Analisis Korelasi Ganda (Hubungan Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar)**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian korelasi ganda menunjukkan koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  yaitu 0,188 dan termasuk kategori kuat, dari

hasil koefisien determinan sebesar 0,31 kemudian dari hasil koefisien diperoleh sumbangan sebesar 0,31% dan sisanya 2,24 % ditentukan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikan dan diperoleh  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $0,495 \geq 3,354$ , sehingga  $H_a$  diterima dan berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap cinta damai ( $X_1$ ) dan kemampuan verbal ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) peserta didik kelas X1 MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Fathurrohman dkk (2013: 20) mengatakan bahwa cinta damai adalah sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang atas kehadiran dirinya. Penanaman sikap cinta damai pada peserta didik seperti penghormatan diri, kerja sama, toleransi, peduli, saling menghargai, empati, solidaritas dan tanggung jawab perlu dilakukan secara bertahap karena berkaitan langsung dengan kondisi psikologi anak dan sangat penting bagi perkembangan anak.

Jika dalam pendidikan seorang anak memiliki sikap cinta damai maka pada proses pembelajaran akan tercipta atau terbentuknya suasana belajar yang interaktif, komunikatif, dan penuh dengan kenyamanan tanpa adanya beban batin dan rasa risih pada pribadi anak, sehingga mereka akan mudah menerimabahan-bahan pembelajaran yang diberikan untuk membantu perkembangan kecerdasan mereka dengan baik.

Seseorang yang memiliki kemampuan verbal yang baik maka hasil belajarnya juga akan meningkat. Menurut Armstrong (2013: 6) mengatakan bahwa kemampuan verbal (linguistik) merupakan kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dimana kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa dan dimensi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ovita Endang pada tahun 2018 yang berjudul “ Pengaruh Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X Geomatika SMAK Negeri 2 Kupang Pada Materi Pokok Kepolaran Senyawa Dalam Pendekatan Contextual Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa sikap cinta damai peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **1) Regresi sederhana**

#### **(a) Pengaruh Sikap Cinta Damai terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data uji regresi sederhana atau analisis pengaruh sikap cinta damai ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai  $a$  sebesar 76,526 dan nilai  $b$  sebesar 0,93 sehingga diperoleh persamaan uji regresi sederhana.  $\hat{Y} = 76,526 + 0,93X_1$ .

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 76,526 menyatakan jika tidak ada sikap cinta damai maka hasil belajar yang diperoleh adalah 76,626. Koefisien regresi sebesar 0,93 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda +) satu satuan sikap cinta damai akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,693. Sebaliknya, jika penurunan satu satuan sikap cinta damai maka semakin rendah pula hasil belajar. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan searah, dimana peningkatan atau penurunan sikap cinta damai akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan hasil belajar.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji regresi sederhana dan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,910 \geq 3,354$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap cinta damai terhadap hasil belajar yang menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas X1 IPA 3 SMAN 5 Kupang.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ovita Endang pada tahun 2018 yang berjudul “ Pengaruh Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X Geomatika SMAK Negeri 2 Kupang Pada Materi Pokok Kepolaran Senyawa Dalam Pendekatan Contextual Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa sikap cinta damai peserta didik yang diperoleh dari garis regresi  $\hat{Y} = 48,824 + 0,385X_1$ . Dan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $6,684 \geq 2,2021$ .

Jadi, berdasarkan hasil analisis maka hipotesis yang telah dirumuskan pada BAB II tentang “adanya pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning(CTL)* pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 2 SMAN 9 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diterima.

#### **(b) Pengaruh Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar diuji dengan uji regresi sederhana secara manual, diperoleh nilai  $a$  sebesar 87,201 dan nilai  $b$  sebesar -0,034, sehingga diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 87,201 + (0,034X_2)$ .

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 87,201 menyatakan jika tidak ada sikap cinta damai maka hasil belajar yang diperoleh adalah 87,201. Koefisien regresi sebesar 0,034 menyatakan bahwa setiap penambahan (tanda +) satu satuan sikap cinta damai akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,034. Sebaliknya, jika penurunan satu satuan sikap cinta damai maka semakin rendah pula hasil belajar. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan searah, dimana peningkatan atau penurunan sikap cinta damai akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan hasil belajar.

Pengujian ini juga di peroleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,186 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan (dk) penyebut = 27 taraf kesalahan 5% maka dicari pada tabel F didapat  $F_{tabel} = 3,354$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,186 > 3,354$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap hasil belajar pada materi pokok laju reaksi dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* peserta didik kelas XI MIA 2 SMA Negeri 9 Kupang.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marsianus Sastrio Nangku pada tahun 2016 yang berjudul “pengaruh kemampuan numerik dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa terdapat kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik yang diterangkan oleh persamaan regresifnya  $\hat{Y} = 87,201 + 0,34 (X_2)$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $4,30 > 3,35$ .

Jadi, berdasarkan hasil analisis maka hipotesis yang telah dirumuskan pada BAB II tentang “adanya pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan kontekstual pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI MIA 2 SMAN 9 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diterima.

## **2) Analisis Regresi Berganda**

Uji regresi ganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

**(a) Pengaruh Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis secara manual, pada pengujian regresi ganda diperoleh nilai  $a$  sebesar 74,26 nilai  $b_1$  sebesar 0,83 dan nilai  $b_2$  sebesar 0,44 sehingga di peroleh persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 74,26 + 0,83(X_1) + 0,44(X_2)$ .

Persamaan regresi ganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Koefisien regresi ganda sebesar 0,83 dan 0,44 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) satu satuan sikap cinta damai dan kemampuan verbal akan meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya jika penurunan (-) satu satuan sikap cinta damai dan kemampuan verbal akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,83 dan -0,44. Pada pengujian regresi ganda dengan menggunakan koefisien korelasi  $R_{x_1, x_2, y}$  sebesar 0,83 dan -0,44. Pada pengujian regresi ganda dengan menggunakan koefisien determinan (D) sebesar 84,22% diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yang didapat sebesar 0,565 dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 27 taraf kesalahan 5% maka didapat  $F_{tabel} = 3,55$ . Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,565 > 3,55$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ovita Endang pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Sikap Cinta Damai dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X Geomatika SMAK Negeri 2 Kupang Pada Materi Pokok Kepolaran Senyawa Dalam Pendekatan *Contextual teaching and learning (CTL)* Tahun Pelajaran 2017/2018". Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap cinta damai dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar peserta didik yang diterangkan

oleh persamaan regresifnya  $\hat{Y} = 43,995 + 0,421X_1 + 0,188 (X_2)$ . Dan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $6,346 \geq 2,202$ .

Jadi, berdasarkan hasil analisis maka hipotesis yang telah dirumuskan pada BAB II tentang “adanya pengaruh sikap cinta damai terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning (CTL)* pada materi pokok laju reaksi peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diterima dinyatakan signifikan.